

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Padang Lawas

Putri Aulia Ramadani¹, Taufeni Taufik², Suci Nurulita³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

E-mail : putriaulia8266@gmail.com , taufeni.taufik@lecturer.unri.ac.id ,

suci.nurulita@lecturer.unri.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56870/ambitek.v4i2.181>

Article Informations

Received:

(15-06-2024)

Accepted

(29-07-2024)

Available Online :

(01-08-2024)

Keywords

Human Resource

Competence;

Accounting

Information System;

Internal Control

System; Leadership

Style;

Organizational

Commitment.

Abstract

This study considers key factors that have the potential to affect the quality of financial statements which include human resource competence, accounting information systems, internal control systems, leadership styles and organizational commitments by focusing on all OPDs in Padang Lawas district. The phenomenon that occurred was that Padang Lawas Regency received a WDP opinion for FY 2022. The population in this study is all OPDs in Padang Lawas Regency. The population in this study is all OPDs in Padang Lawas Regency. The sampling technique in this study uses the purposive sampling method and samples were obtained in this study as many as 28 OPDs in Padang Lawas Regency. The data used in this study is primary data, namely by using a questionnaire as a data collection tool. The data analysis technique in this study uses validity tests, reliability tests and hypothesis tests with the help of the Structural Equation Modeling (SEM). The results of this study show that the variables of Human Resources Competence, Internal Control System and Organizational Commitment have an effect on the Quality of Financial Statements. This shows that the level of compliance with accounting standards is high. Meanwhile, the variables of Accounting Information System and Leadership Style have no effect on the Quality of Financial Reports in OPDs in Padang Lawas Regency. Because maybe the brainware in OPD is still weak or less than optimal.

Pendahuluan

Laporan keuangan adalah cerminan dalam mengetahui apakah pemerintah sudah memenuhi tanggung jawabnya sebagaimana mestinya, yang dibuktikan dengan pemerintah harus menghasilkan laporan keuangan yang baik. Berdasarkan Peraturan [Pemerintah Republik Indonesia No. 71 Tahun, 2010](#) tentang Standar Akuntansi Pemerintahan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas karakteristik kualitatifnya yang terdiri dari relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan harus terpenuhi. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan di pemerintahan berkualitas atau tidak dapat dilihat dari opini auditor eksternal yang dikeluarkan oleh BPK atas penyajian laporan keuangan pemerintah. Di Indonesia masih sedikit ditemukannya kasus tentang laporan keuangan pemda yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari BPK ([Hendri & NR, 2020](#)).

Fenomena yang terjadi Kabupaten Padang Lawas mengenai kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Padang Lawas tahun 2023 untuk Tahun Anggaran (TA) 2022 BPK memberi opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dikarenakan ditemukan lemahnya sistem pengendalian internal dan ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan dalam pengelolaan keuangan negara. Opini WDP juga mengindikasikan adanya ketidakpastian atau kekurangan informasi yang signifikan dalam laporan keuangan Pemkab Padang Lawas pada tahun 2023 sehingga diragukan keandalan dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Dan untuk tahun berikutnya opini WDP yang didapat bisa menjadi tantangan atau risiko yang signifikan. Akibatnya ketika pengajuan perubahan APBD, pihak terkait mungkin menjadi skeptis terhadap kemampuan daerah dalam mencapai tujuan keuangan yang diusulkan dan juga Pemkab Padang Lawas tidak akan mendapatkan dana insentif dari pusat, sebagai solusinya. Padahal menurut bupati Padang Lawas laporan keuangan yang disusun sudah diusahakan secara maksimal agar menghasilkan kualitas laporan keuangan. Salah satu penyebab Pemkab Padang Lawas mendapatkan opini WDP karena gagalnya perubahan APBD Kabupaten Padang Lawas (Palas) tahun 2023, akibatnya ada beberapa pembiayaan yang tidak tertampung penuh melalui R-APBD misalnya yaitu seperti TPP PNS dan gaji honorer. R-APBD TA 2022 informasinya hanya ditampung untuk beberapa bulan saja, bukan 12 bulan penuh sehingga laporan keuangan dianggap tidak lengkap (www.Sumut24.co, 2023).

Laporan keuangan organisasi pemerintah dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Faktor pertama adalah kemampuan sumber daya manusia (SDM). Didalam instansi pemerintah, sdm yang kompeten sangat penting. Karenanya, dalam pemerintahan, sangat penting bahwa SDM memiliki keahlian serta kualifikasi yang sesuai untuk melakukan tugas mereka ([Aldi Putra et al., 2024](#)). Sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman dapat membantu menyelesaikan dan menyajikan laporan keuangan dengan cepat, menghemat waktu dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas ([Aldino et al., 2022](#)).

Faktor kedua adalah sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem Informasi Akuntansi jika dijalankan dengan baik dapat membantu pengambil keputusan dengan laporan keuangan dalam memberikan informasi yang bermanfaat. Sistem informasi akuntansi sangat penting untuk membuat laporan keuangan yang baik ([Eo et al., 2021](#)). Akurasi dan efisiensi data dapat dicapai oleh sistem informasi akuntansi, yang terdiri dari perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), manusia (*brainware*), database, dan teknologi informasi komunikasi. Hal ini karena SIA yang baik akan mengintegrasikan sistemnya sehingga mengurangi redundansi dan kesalahan. Akibatnya, laporan keuangan berkualitas tinggi akan dihasilkan oleh sistem informasi ([Kania & Tanjung, 2021](#)).

Faktor ketiga yaitu sistem pengendalian intern, sistem ini sangat penting untuk keamanan, kesehatan, dan kemajuan suatu organisasi. Hal ini juga dapat mendukung manajer keuangan dalam mengelola aset, memastikan laporan keuangan yang akurat, manajemen yang tepat dan dapat diandalkan, serta meningkatkan penggunaan sumber daya secara ekonomis, efektif, dan efisien. Laporan keuangan seringkali terlambat disusun karena kurangnya pengendalian internal yang efektif ([Yuliana Eka et al., 2021](#)). Dalam konteks pemerintahan, penggunaan sistem pengendalian internal bertujuan untuk memastikan bahwa semua pemangku kepentingan memiliki kepercayaan bahwa tujuan penyelenggaraan pemerintah telah tercapai dengan baik dan dalam kualitas yang tinggi ([Leiwakabessy, 2020](#)).

Kemudian faktor keempat yaitu gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan mencerminkan cara atau sikap di mana seorang pemimpin mempengaruhi anggotanya untuk mencapai tujuan bersama. Gaya kepemimpinan yang efektif dapat memotivasi anggota dan mendukung organisasi dalam mencapai tujuan, termasuk dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas ([Agung & Gayatri, 2018](#)).

Faktor terakhir yaitu komitmen organisasi. Untuk mencapai nilai dalam suatu organisasi, penting bagi setiap individu yang terlibat dalam operasional organisasi untuk memiliki komitmen yang kuat. Pembentukan komitmen ini terjadi ketika individu-individu dalam organisasi memiliki pemahaman tentang hak dan tanggung jawab mereka, tanpa memandang posisi atau hierarki mereka. Semua organisasi yang bertugas menyusun laporan keuangan untuk pemerintah daerah harus berkomitmen untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan, dapat diandalkan, mudah dipahami, dan dapat dibandingkan ([Komang Krishna Yogantara & Gde Herry Sugiarto Asana, 2021](#)).

Penelitian ini mempertimbangkan faktor-faktor kunci yang berpotensi mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang mencakup kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern, gaya kepemimpinan dan komitmen organisasi dengan berfokus pada seluruh OPD di kabupaten Padang Lawas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan ditingkat pemerintah daerah. Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian yang dilakukan ([Agung & Gayatri, 2018](#)) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem”. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Kabupaten/kota Padang Lawas, Sumatera Utara. Alasannya dikarenakan masih ditemukan bahwa laporan keuangan Kabupaten Padang Lawas mendapat opini WDP pada tahun 2023.

Kabupaten Padang Lawas adalah sebuah kabupaten di provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kabupaten Padang Lawas dibentuk pada tanggal 17 Juli 2007 (bersama dengan Kabupaten Padang Lawas Utara yang terpisah) dari bagian tenggara Kabupaten Tapanuli Selatan dengan ibukota Sibuhuan. Kabupaten ini merupakan satu-satunya kabupaten di Sumatera Utara yang berbatasan dengan dua provinsi lain, Sumatra Barat dan Riau. Pada kabupaten Padang Lawas terdapat 28 OPD yang terdiri dari sekretariat, inspektorat, badan dan dinas. Seluruh OPD dilokalisasi menjadi 4 tempat, sekretariat dan badan berlokasi di Bulu Sonik, Inspektorat berlokasi di Padang Luar, dinas berada di Sigala-gala dan Latong.

Tujuan dari riset ini untuk mengkaji faktor-faktor yang dapat berfungsi sebagai indikator prediktif untuk mengevaluasi kapasitas suatu organisasi dalam memperbaiki kualitas laporan keuangan organisasi tersebut. Temuan dari riset ini diharapkan dapat memberikan perspektif berharga bagi pemerintah dalam mengatasi masalah-masalah terkait kualitas pelaporan keuangan yang kurang memadai. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hendri & NR, (2020), ([Fatmawati et al., 2021](#)), ([Oktavia & Rahayu, 2019](#)) kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Menurut Lestari & Dewi, (2020), ([Hernanda & Setiyawati, 2020](#)), ([Juwita, 2013](#)) ([Rosmalita & Nadirsyah, 2020](#)) sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan penelitian ([Loudoe & Fardinal, 2021](#)), ([Mangar et al., 2020](#)) ([Wiratama & Andayani W, 2022](#)) dan ([Saputri, 2021](#)) sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian ([Agung & Gayatri, 2018](#)), ([Angga Pradipa et al., 2016](#)) dan ([Basudewa & Asri Dwija Putri,](#)

[2020](#)) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kemudian menurut penelitian [Murapi, \(2020\)](#), [\(Nugroho & Setyowati, 2019\)](#) dan [\(Komang Krishna Yogantara & Gde Herry Sugiarto Asana, 2021\)](#) komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan penjabaran diatas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- H1 : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
- H2 : Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
- H3 : Sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
- H4 : Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
- H5 : Komitmen akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data primer yang didapatkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang memenuhi karakteristik di OPD Kabupaten Padang Lawas. Populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 45 OPD yang meliputi sekretariat, inspektorat, badan, dinas dan kecamatan. Kemudian sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mengeliminasi kecamatan sehingga sampel yang didapatkan yaitu sebanyak 28 OPD. Kriteria yang digunakan bagi responden dalam penelitian ini, yaitu pegawai OPD yang bertanggungjawab terhadap proses penyusunan laporan keuangan, meliputi kepala dinas atau sub bagian (kasubag) Tata SDM atau Penjamin Mutu dan Bendahara OPD. Metode analisis data yang digunakan yaitu dengan uji statistic deskriptif. Alat analisis data yang digunakan yaitu menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis variance atau yang lebih dikenal dengan SEM PLS (*Partial Least Square*) dan dibantu dengan *software* SMART PLS 4. SMART PLS memiliki 2 jenis pemodelan yang meliputi model pengukuran (*outer model*) terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas, sedangkan model structural (*inner model*) terdiri dari uji determinasi dan *path coefficient* (uji hipotesis).

Hasil dan Pembahasan

Hasil Statistik Deskriptif

Menurut [Sugiyono, \(2017\)](#) Statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan secara objektif, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk seluruh populasi dari mana sampel tersebut diambil. Responden dalam penelitian ini berjumlah 84 orang. Hasil jawaban responden pada kuesioner yang telah disebarkan akan diuraikan secara rinci. Kemudian menurut [Ridwan, \(2010\)](#) dasar pengambilan keputusan menggunakan skala interval untuk merumuskan kesimpulan terhadap jawaban rata-rata responden :

Tabel 1. Tabel Skala Interval

No	Penilaian	Keterangan
1.	1,00-1,75	Sangat Tidak Setuju
2.	1,76-2,50	Tidak Setuju
3.	2,50-3,25	Setuju
4.	3,26-4,00	Sangat Setuju

Sumber : [Ridwan, 2010](#)

Berikut hasil statistic deskriptif pada penelitian ini :

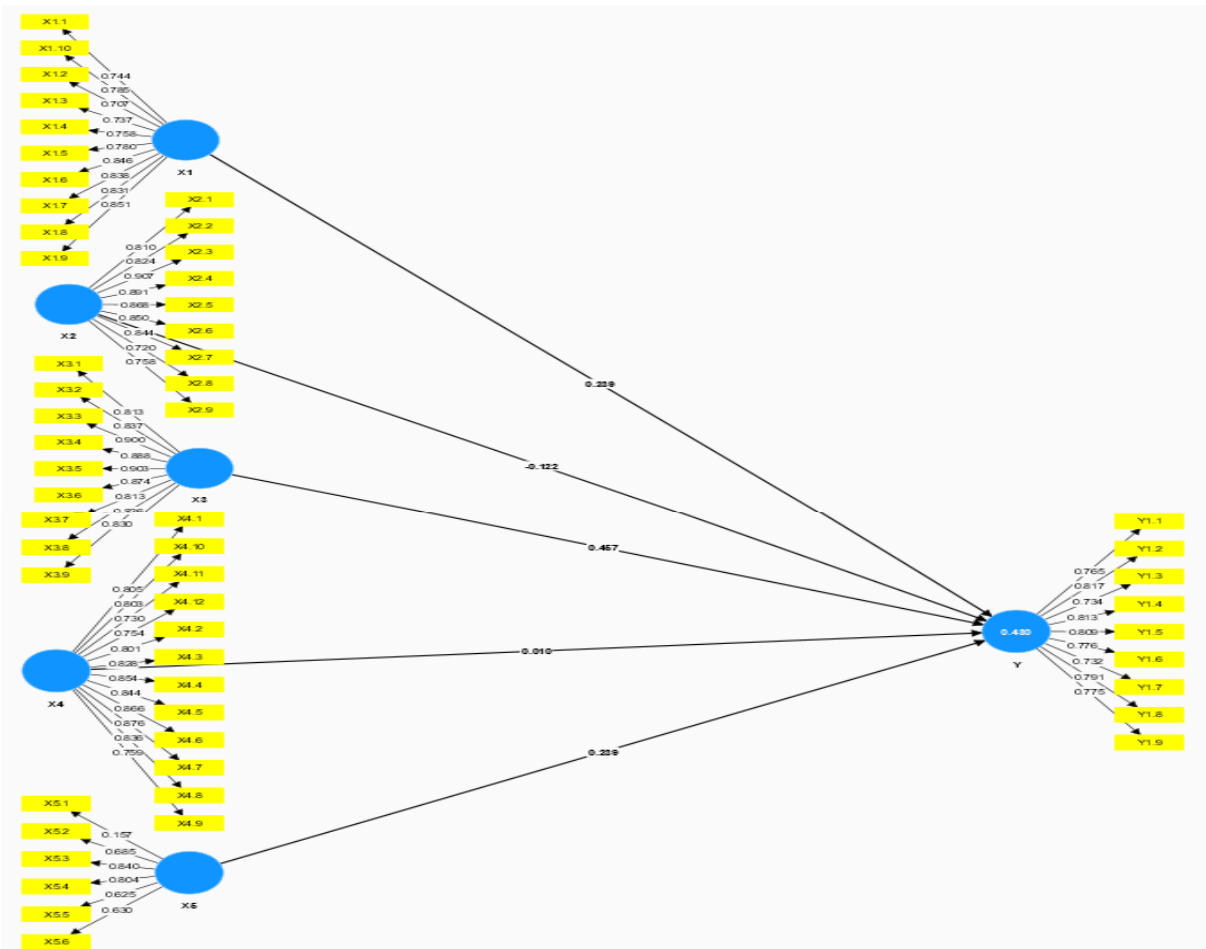
Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

No	Variabel	Mean	Min	Max	Std. Deviasi	Keterangan
1	KLK	3,617	2	4	0,347	Sangat Setuju
2	KSDM	3,583	2	4	0,358	Sangat Setuju
3	SIA	3,661	1	4	0,350	Sangat Setuju
4	SPI	3,644	2	4	0,334	Sangat Setuju
5	GK	3,710	2	4	0,315	Sangat Setuju
6	KO	3,500	1	4	0,389	Sangat Setuju

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Hasil Model Pengukuran (Uji Outer Model)

Tujuan dari model pengukuran atau model luar dalam penelitian ini adalah untuk menilai akurasi dan konsistensi data yang dianalisis. Hal ini dapat dievaluasi dengan memeriksa *validitas konvergen*, *validitas diskriminan*, *reliabilitas komposit*, dan *alpha Cronbach*. Berikut ini adalah model pengukuran sebelum dan setelah melakukan pengujian indicator :



Gambar 1. Hasil Model Pengukuran

Sumber : Data olahan SmartPLS, 2024

Hasil Uji Validitas

Hasil Uji *Convergent Validity*

Uji convergent validity dapat dilihat pada nilai outer loading atau AVE, apabila seluruh indikator konstruk menghasilkan *outer loading* >0,50, maka seluruh indikator konstruk dikatakan valid atau jika nilai AVE yang dihasilkan >0,50, maka konstruk memenuhi persyaratan valid ([Ghozali & Latan, 2015](#)).

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Item	Nilai Outer Loading	Keterangan
KLK 1	0.765	Valid
KLK 2	0.817	Valid
KLK 3	0.734	Valid
KLK 4	0.813	Valid
KLK 5	0.809	Valid
KLK 6	0.776	Valid
KLK 7	0.732	Valid
KLK 8	0.791	Valid
KLK 9	0.775	Valid
KSDM 1	0.744	Valid
KSDM 2	0.851	Valid
KSDM 3	0.707	Valid
KSDM 4	0.737	Valid
KSDM 5	0.758	Valid
KSDM 6	0.780	Valid
KSDM 7	0.846	Valid
KSDM 8	0.838	Valid
KSDM 9	0.831	Valid
KSDM 10	0.785	Valid
SIA 1	0.810	Valid
SIA 2	0.824	Valid
SIA 3	0.907	Valid
SIA 4	0.891	Valid
SIA 5	0.868	Valid
SIA 6	0.850	Valid
SIA 7	0.844	Valid
SIA 8	0.720	Valid
SIA 9	0.758	Valid
SPI 1	0.813	Valid
SPI 2	0.837	Valid
SPI 3	0.900	Valid
SPI 4	0.888	Valid
SPI 5	0.903	Valid
SPI 6	0.874	Valid
SPI 7	0.813	Valid
SPI 8	0.826	Valid
SPI 9	0.830	Valid
GK 1	0.805	Valid

GK 2	0.801	Valid
GK 3	0.828	Valid
GK 4	0.854	Valid
GK 5	0.844	Valid
GK 6	0.866	Valid
GK 7	0.876	Valid
GK 8	0.836	Valid
GK 9	0.759	Valid
GK 10	0.803	Valid
GK 11	0.730	Valid
GK 12	0.754	Valid
KO 2	0.685	Valid
KO 3	0.840	Valid
KO 4	0.804	Valid
KO 5	0.625	Valid
KO 6	0.630	Valid

Sumber: Output SmartPLS 4.1.0.0, 2024

Hasil uji validitas seluruh indikator valid kecuali KO1, dimana nilainya $<0,5$. Sehingga indikator KO1 harus dieliminasi karena tidak sesuai dengan syarat validitas. Selain dilihat dari nilai loading factor di atas, convergent validity juga perlu dibuktikan dengan nilai AVE. Apabila AVE bernilai di atas nilai minimum yang disyaratkan, yaitu 0,50 maka variabel dapat dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Berdasarkan Nilai AVE Setiap Variabel

Variabel	AVE	Keterangan
KSDM (X1)	0.765	Valid
SIA (X2)	0.817	Valid
SPI (X3)	0.734	Valid
GK (X4)	0.813	Valid
KO (X5)	0.809	Valid
KLK (Y)	0.776	Valid

Sumber: Output SmartPLS 4.1.0.0, 2024

Hasil Uji Diskriminant Validity

Dalam smartpls pengujian discriminant validity dapat dinilai berdasarkan fornell-larcker criterion dan cross loading. Pada pengujian *fornell-larcker criterion*, *discriminant validity* dapat dikatakan baik jika akar dari AVE pada konstruk lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi konstruk dengan variabel laten lainnya, sedangkan pada pengujian cross loadings harus menunjukkan nilai indikator yang lebih tinggi dari setiap konstruk dibandingkan dengan indikator pada konstruk lainnya.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Diskriminan Berdasarkan Fornell-Larcker Criterion

	X1	X2	X3	X4	X5	Y
X1	0.789					
X2	0.641	0.832				
X3	0.635	0.758	0.855			
X4	0.621	0.711	0.645	0.814		

X5	0.490	0.565	0.428	0.496	0.723	
Y	0.573	0.518	0.624	0.484	0.488	0.780

Sumber: Output SmartPLS 4.1.0.0, 2024

Hasil Uji Reliabilitas

Rule of thumb untuk menilai reliabilitas konstruk adalah nilai composite reliability harus lebih besar dari 0,70 dan nilai cronbach's alpha >0,6.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite/Reliability	Keterangan
X1	0.932	0.940	Reliabel
X2	0.944	0.954	Reliabel
X3	0.954	0.958	Reliabel
X4	0.954	0.965	Reliabel
X5	0.768	0.806	Reliabel
Y	0.919	0.924	Reliabel

Sumber: Output SmartPLS 4.1.0.0, 2024

Hasil Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Hasil Uji Determinasi

Nilai *R-Square* 0,75 mengindikasikan bahwa model kuat (tinggi). Nilai *R-Square* 0,50 mengindikasikan bahwa model moderate (sedang) dan nilai *R-Square* 0,25 mengindikasikan bahwa model lemah (kecil) (Ghozali dan Latan, 2015). Nilai signifikansi yang digunakan (two-tiled) t-value 1.65 (level signifikansi = 10%), 1,96 (level signifikansi = 5%), dan 2,58 (level signifikansi = 1%), Berikut ini adalah hasil dari pengujian determinasi atau *R-Square* :

Tabel 7. Hasil Uji Determinasi

Variabel	R-Square/	R-Square/adjusted
Y	0.481	0.447

Sumber: Output SmartPLS 4.1.0.0, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil nilai R-Square dari variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0.481 yang mengindikasikan bahwa model moderate (sedang). Hasil perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, gaya kepemimpinan dan komitmen organisasi secara simultan dan bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 48,1%.

Hasil Uji Hipotesis

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Tabel 8. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel	Sampel Asli (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviasi	T-statistics	P-values	Keterangan
X1=>Y	0,238	0,241	0,111	2,152	0,031	Berpengaruh

Sumber: Output SmartPLS 4.1.0.0, 2024

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara langsung terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut terbukti dari tabel diatas dengan nilai t-statistik 2.152 dimana $> 1,96$ dan p-values sebesar 0.031 dimana $< 0,05$. Besar pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dilihat dari original sample sebesar 0.238 atau setara 23,8% dimana hal tersebut berpengaruh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pegawai di OPD kabupaten Padang Lawas sudah memiliki pengalaman dibidangnya dan bekerja berdasarkan acuan yang telah ditetapkan. Semakin baik pengetahuan pegawai terhadap standar akuntansi serta pengalaman dan pelatihan yang cukup dapat mendorong terjadi laporan keuangan yang berkualitas. SDM harus memiliki kompetensi sehingga hasil yang diinginkan dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya kesalahan. Dengan adanya kompetensi sumber daya manusia yang baik maka akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang bagus pula. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh ([Agung & Gayatri, 2018](#)), Hendri & NR, (2020), ([Fatmawati et al., 2021](#)), ([Oktavia & Rahayu, 2019](#)) yang membuktikan adanya pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Variabel	Sampel Asli (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviasi	T-statistics	P-values	Keterangan
X2=>Y	-0,127	-0,125	0,145	0,874	0,382	Tidak Berpengaruh

Sumber: Output SmartPLS 4.1.0.0, 2024

Hasil pengujian hipotesis penelitian pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena t-statistic $0.874 < 1,96$ dan p-value $0.382 > 0,05$. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari penerapan SIA terhadap kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan SIA dapat mengurangi kesalahan dalam pencatatan dan pengelolaan data, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kualitas LKPD. Hal ini memungkinkan penggunaan SIA sebagai alat pengambilan keputusan. Tetapi hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sistem akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Padang Lawas. Penyebab hal ini bisa dilihat dari identitas responden bahwa pegawai di OPD Kabupaten Padang Lawas dengan latar belakang pendidikan dari lulusan fakultas ekonomi sebanyak 50% akan tetapi, yang berasal dari lulusan akuntansi tidak lebih dari 20% selebihnya berasal dari lulusan manajemen dan ekonomi. Kemudian, pada bagian pelatihan, mayoritas responden di kabupaten Padang Lawas tidak mengikuti pelatihan yakni sebesar 64%. Hal ini berkaitan dengan salah satu indikator SIA yaitu Manusia (*Brainware*) dimana dapat mengakibatkan ketidakpahaman pegawai pengelola keuangan pemerintah terhadap pedoman yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Apabila sistem informasi akuntansi tidak digunakan secara bijak oleh aparat pemerintah maka laporan keuangan yang dihasilkan dikhawatirkan tidak dapat digunakan secara optimal untuk mengambil keputusan. Dimana seharusnya SIA digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh ([Aisah et al., 2022](#)), ([Mangar et al., 2020](#)) dan ([Yanti et al.,](#)

[2020](#)) yang membuktikan tidak adanya pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Variabel	Sampel Asli (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviasi	T-statistics	P-values	Keterangan
X3=>Y	0,459	0,453	0,138	3,320	0,001	Berpengaruh

Sumber: Output SmartPLS 4.1.0.0, 2024

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut terbukti dari tabel 5.27 dengan nilai t-statistik 3.320 dimana $> 1,96$ dan p-values sebesar 0.001 dimana $< 0,05$. Besar pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan dilihat dari original sample sebesar 0.459 atau setara 45,9% dimana hal tersebut berpengaruh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Faktor sistem pengendalian intern memiliki peranan penting dalam memastikan kualitas yang baik dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan jawaban dari responden di OPD Kabupaten Padang Lawas, rata-rata dari mereka sangat setuju jika OPD sudah melakukan pemisahan wewenang dalam setiap kegiatan dan transaksi. Responden juga sangat setuju jika OPD selalu mengevaluasi temuan yang menunjukkan adanya kelemahan dan melakukan perbaikan. Selain itu, SPI juga dapat meningkatkan tingkat reliabilitas laporan, objektivitas informasi, serta mencegah terjadinya inkonsistensi sehingga asimetri informasi antara agen dan principal dapat diminimalisir. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [Loudoe & Fardinal, \(2021\)](#), [\(Mangar et al., 2020\)](#) [\(Wiratama & Andayani W, 2022\)](#) dan [\(Saputri, 2021\)](#) yang membuktikan adanya pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Keempat

Variabel	Sampel Asli (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviasi	T-statistics	P-values	Keterangan
X4=>Y	0,011	0,010	0,148	0,073	0,942	Tidak Berpengaruh

Sumber: Output SmartPLS 4.1.0.0, 2024

Hasil pengujian hipotesis penelitian pada tabel 5.28 menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena t-statistic $0.073 < 1,96$ dan p-value $0.942 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Gaya kepemimpinan tidak dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Gaya kepemimpinan dapat mempengaruhi budaya organisasi dan lingkungan kerja, namun tidak memiliki pengaruh langsung terhadap aspek teknis dalam penyusunan laporan keuangan. Meskipun gaya kepemimpinan dapat mempengaruhi motivasi dan kinerja individu, tetapi tidak secara langsung mengubah kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh mereka. Dari 84 responden di Kabupaten Padang Lawas, tidak sedikit responden yang menganggap bahwa beberapa pemimpin di OPD kabupaten Padang Lawas belum memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan serta kemampuan dalam mengendalikan emosi. Hal ini dapat berimbas

pada motivasi pegawai di OPD dan pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja OPD dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ulung et al., 2019) yang membuktikan tidak adanya pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis kelima

Variabel	Sampel Asli (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviasi	T-statistics	P-values	Keterangan
X5=>Y	0,242	0,255	0,103	2,339	0,019	Berpengaruh

Sumber: Output SmartPLS 4.1.0.0, 2024

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut terbukti dari tabel 5.29 dengan nilai t-statistik 2.339 dimana $> 1,96$ dan p-values sebesar 0.019 dimana $< 0,05$. Besar pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan dilihat dari original sample sebesar 0.242 atau setara 24,2% dimana hal tersebut berpengaruh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian dari penelitian ini mengindikasikan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pegawai di OPD Kabupaten Padang Lawas merasa sudah berusaha bersikap profesional agar OPD dapat menjalankan tanggungjawabnya dengan baik. Berdasarkan jawaban responden, pegawai memiliki hubungan yang terikat dengan OPD sehingga mereka merasa harus melakukan yang terbaik agar dapat memenuhi tujuan OPD. Semakin besar komitmen seorang karyawan terhadap organisasi, semakin kuat loyalitasnya terhadap instansi. Tingginya komitmen organisasi yang dimiliki oleh pegawai akan memengaruhi pegawai untuk melakukan usaha yang maksimal dan memiliki keinginan yang tinggi untuk mencapai tujuan organisasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Murapi, (2020), (Nugroho & Setyowati, 2019) dan (Komang Krishna Yogantara & Gde Herry Sugiarto Asana, 2021) komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Simpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menguji variabel kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern, gaya kepemimpinan dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pada seluruh OPD di Kabupaten Padang Lawas. Berdasarkan hasil penelitian ini kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD. Semakin tinggi kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia di OPD Kabupaten Padang Lawas, maka semakin baik kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan SIA dapat mengurangi kesalahan dalam pencatatan dan pengelolaan data. Namun, hanya itu saja tidaklah cukup, karena sistem informasi akuntansi juga memerlukan pegawai yang memiliki keterampilan dalam menjalankan sistem serta pemahaman terhadap prosedur pelaporan. Jika tidak dikontrol dengan baik, sistem komputerisasi dapat mengalami kendala yang akan menghambat proses pelaporan keuangan yang berkualitas. Sehingga dapat menyebabkan ketidakpastian bagi para pengguna laporan keuangan serta dapat menyebabkan ketersediaan informasi yang kurang optimal. Variabel

selanjutnya yaitu Sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD kabupaten Padang Lawas. Faktor sistem pengendalian intern memiliki peranan penting dalam memastikan kualitas yang baik dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan adanya sistem pengendalian intern yang efektif maka dapat tercipta laporan keuangan yang berkualitas. Gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD kabupaten Padang Lawas. Kualitas laporan keuangan lebih dipengaruhi oleh proses pelaporan yang terstruktur dan standar akuntansi yang berlaku. Gaya kepemimpinan dapat mempengaruhi budaya organisasi dan lingkungan kerja, namun tidak memiliki pengaruh langsung terhadap aspek teknis dalam penyusunan laporan keuangan. Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD kabupaten Padang Lawas. Semakin besar komitmen seorang karyawan terhadap organisasi, semakin kuat loyalitasnya terhadap perusahaan. Dengan tingkat loyalitas yang tinggi, diharapkan dapat meningkatkan motivasi kinerja karyawan dan memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri dalam upaya memajukan organisasi yang mereka jalani. Penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode pengumpulan data alternatif yang lebih efektif, sehingga informasi yang diperoleh dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam pemahaman dan solusi terhadap masalah yang sedang diteliti.

Daftar Pustaka

- Agung**, T. M., & Gayatri. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 1253. <https://doi.org/10.24843/Eja.2018.V23.I02.P17>
- Aisah**, S. N., Abriano, N., & Hidayat, N. D. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Puskesmas Se-Kabupaten Tabalong). *Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Pariwisata*, 2(2), 75 – 82. <https://ejournal.upr.ac.id/index.php/jeppupr/%0a>
- Aldi** Putra, M., Taufik, T., & Aunnurrafiq, A. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis Dan Teknologi (Ambitek)*, 4(1), 31–41. <https://doi.org/10.56870/Ambitek.V4i1.103>
- Aldino**, H. P., Annisa, & Zulvia, D. (2022). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah , Internal Audit , Kualitas Sumber Daya Manusia , Sistem Informasi Akuntansi , Kualitas Laporan Keuangan Di Instansi Pemerintah Daerah. *Menara Ekonomi*, VIII(1), 116–126.
- Angga** Pradipa, N., Dwijaya Putri, A., & Dwi Ratnadi, N. M. (2016). Gaya Kepemimpinan Transformasional Dalam Hubungan Sistem Pengendalian Intern Dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Skpd Provinsi Bali). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 2695–2722.
- Basudewa**, I. G. T., & Asri Dwija Putri, I. G. A. M. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kualitas Laporan Keuangan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1658. <https://doi.org/10.24843/Eja.2020.V30.I07.P04>
- EO**, E., Goo, K., Lamawitak, P. L., & Nipa, U. N. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah , Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah

- Kabupaten Sikka. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, 5(2), 98–110.
- Fatmawati**, Hidayat, M., & Dialante, A. (2021). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (Sap) Kompetensi Sdm Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kabupaten Blukumba. *Jmmni Megister Manajemen Nobel Indonesia*, 2(1), 88–97. <https://E-Journal.Stienobel-Indonesia.Ac.Id/Index.Php/Jmmni/Index>
- Ghozali**, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Badan Penerbit Undip [Preprint].
- Hendri**, M., & Nr, E. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2479–2493. <https://doi.org/10.24036/Jea.V2i1.224>
- Hernanda**, L. T., & Setiyawati, H. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi, Pelaksanaan Anggaran Dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 01(02), 115–129.
- Juwita**, R. (2013). *Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. 12(2), 201–214.
- Kania**, & Tanjung, A. H. (2021). The Effect Of Accounting Information Systems And Internal Control Systems On The Quality Of Financial Statements At Bpkad. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (Jasa)*, 5(1), 1–23.
- Komang** Krishna Yogantara, & Gde Herry Sugiarto Asana. (2021). Pengaruh Kualitas Sdm, Motivasi Kerja, Pemanfaatan Sistem Informasi, Pengendalian Intern Dan Komitmen Organisasi Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Journal Of Applied Management And Accounting Science*, 3(1), 85–103. <https://doi.org/10.51713/Jamas.V3i1.50>
- Leiwakabessy**, T. F. F. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Proses Pelaporan Keuangan Kabupaten Maluku Barat Daya. *Jurnal Sosial Humaniora P-Issn*, 11(1), 2550–0236.
- Lestari**, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22225/Kr.11.2.1435.170-178> Abstract
- Loudoe**, M. M., & Fardinal, F. (2021). The Effect Of Human Resources Competencies And Internal Controlling System On The Quality Of Accounting Information System And Their Impacts To The Quality Of Financial Reporting. *Asian Journal Of Social Science Studies*, 6(5), 31. <https://doi.org/10.20849/Ajsss.V6i5.965>
- Mangar**, A. B., Anakotta, F. M., & Kalau, A. A. (2020). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. 1–17.
- Murapi**, I. (2020). Pengaruh Sitem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.30812/Rekan.V1i1.660>

- Nugroho**, F. A., & Setyowati, W. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasional, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Econbank: Journal Of Economics And Banking*, 1(2), 125–134. <https://doi.org/10.35829/Econbank.V1i2.45>
- Oktavia**, S., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Manajemen*, 6(1), 652–659.
- Pemerintah** Republik Indonesia No. 71 Tahun. (2010). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*. 4–7.
- Ridwan**. (2010). Dasar-Dasar Statistik. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Alfabeta.
- Rosmalita**, N., & Nadirsyah. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)*, 5(2), 239–248.
- Saputri, N. Y. S. (2021). The Effect Of The Implementation Of The Government Financial Accounting System, Internal Control Systems And The Use Of Information Technology On The Quality Of Financial Statements (At The Konawe Islands District General Hospital). *Ssrn Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3744123>
- Sugiyono**. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Taufik**, T. Dan D. K. (2013). Pengaruh Pemahaman Prinsip Prinsip Good Governance, Pengendalian Intern Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Sektor Publik. *Pekbis Jurnal*, 5(1), 51–63.
- Ulung**, M., Nirwana, & Syamsuddin. (2019). Pengaruh Sumberdaya Manusia, Partisipasi Anggaran, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi. *Jbmi*, 16(1).
- Wiratama**, I. G. A., & Andayani W, R. D. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Opd (Organisasi Perangkat Daerah) Kabupaten Karangasem. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 296–307.
- Www.Sumut24.Co. (2023). *Sorotan...Perubahan Apbd Palas 2023 Nihil, Ketua Dpd Knpi M Isra': Bukti Kegagalan Nyata Pemerintah Daerah*. <https://www.sumut24.co/sorotan-perubahan-apbd-palas-2023-nihil-ketua-dpd-knpi-m-isra-bukti-kegagalan-nyata-pemerintah-daerah/>
- Yanti**, N. S., Made, A., & Wahyu S, S. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah , Pemanfaatan Sistem Informasi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Opd Kota Malang) Nanda Saputri Yanti Supami Wahyu S. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1), 1–8.
- Yuliana** Eka, R., Taufik, T., & Nasrizal. (2021). The Effect Of The Quality Of Application, Regulation, Management Information System, Internal Control System On Effectiveness Of Fixed Assets Management In Bengkalis Regency Government With The Commitment Of The Leader As A Moderation Variables. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 215–225. <http://www.ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/Ojs32/Index.php/Bilancia/Index>